

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan;

Pertama; Kecamatan Bunta adalah salah satu wilayah yang memiliki Luas wilayah 2.234,00 km², yang mempunyai 18 desa dan 4 kelurahan. Wilayah kecamatan Bunta masuk dalam wilayah administratif Kabupaten Banggai yaitu yang terbentuk pada tahun 1965 pada masa pemerintahan Bupati Kedua yaitu R. Atje Slamet. Wilayah kecamatan Bunta adalah salah satu wilayah yang memiliki etnik atau suku asli Kabupaten Banggai yaitu Suku Loinang. Suku loinang adalah salah satu suku yang menempati wilayah Bunta bagian pegunungan. Etnik atau suku tersebut adalah salah satu suku terbanyak yang hidup di kabupaten Banggai Umumnya dan Kecamatan Bunta Khususnya.

Kedua; selain suku atau etnik Loinang, Kecamatan Bunta terdapat berbagai macam etnik yang saling berinteraksi, etnik Bugis adalah salah satu etnik yang pertama masuk kewilayah Bunta, karena wilayah Bunta bagian pesisir adalah salah satu wilayah yang di hadiahkan Raja Banggai kepada etnik Bugis, namun etnik Bugis tidak menutup diri dan mereka selalu menerima etnik serta suku-suku asling yang akan masuk kewilayah Bunta dalam bentuk berdagang, seperti etnik arab dan juga etnik cina. Serta etnik-etnik yang lain yang juga masuk ke wilayah Bunta. Pada umumnya masuknya berberapa etnik di Kecamatan Bunta yaitu melalui perdagangan serta ada juga yang masuk sebagai pekerja upahan.

Ketiga; Interaksi sosial di Kecamatan Bunta dapat dilihat dalam bentuk Kerjasama, proses kerjasama yang terdapat di kecamatan Bunta yaitu yang bersifat gotong-royong, dimana mereka melakukan pekerjaan bersama-sama meskipun mereka berbeda pandang dalam

segi etnik, namun mereka tidak memandang perebedaan tersebut, hal ini menunjukkan bahwa proses interaksi sosial yang terdapat di kecamatan sangat baik

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah ditarik diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

Demi menjaga suatu keharmonisan dalam masyarakat yang berbeda etnik serta budaya harus benar-benar diperhatikan pemerintah agar suatu perbedaan itu tidak di jadikan suatu perpecahan dalam masyarskat. Peran serta pemerintah dalam menciptakan bentuk-bentuk kerjasama yang akan membangun serta menciptakan masyrakat yang keratif dalam suatu ketrampilan yang bersifat positif.

Di samping itu kesadaran diri masyarakat dalam menjaga keharmonisan harus tetap ada agar proses inetraksi sosial masyarakat serta kerjasama dalam masyarakat kecamatan bunta dapat dijadikan satu bentuk sosial yang lebih membangun kecamatan Bunta. Karena dalam melaksanakan suatu perubahan masyarakat adalah salah yang harus berperan aktif dalam perubahan tersebut.